

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada masalah asuhan keperawatan yang dialami oleh ibu post partum dengan masalah ketidakefektifan posisi dan perlekatan saat menyusui. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan cara melakukan observasi dan memberikan penyuluhan edukasi kesehatan pada ibu post partum dengan masalah ketidakefektifan posisi dan perlekatan saat menyusui.

### **3.2 Subjek Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah seorang ibu postpartum yang mengalami kesulitan dengan posisi dan keterikatan saat menyusui di wilayah Keskesmas Sikumana Kupang.

#### **3.2.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi mengacu pada prasyarat umum atau atribut yang diperlukan bagi peserta untuk menyelaraskan dengan harapan peneliti mengenai topik penelitian. Kriteria untuk inklusi sampel dalam penelitian ini diuraikan di bawah ini:

- 1) Ibu pascapersalinan primipara
- 2) Ibu yang tidak menderita kondisi yang menghambat menyusui, seperti masalah ASI dan mastitis, serta ibu dengan penyakit jantung dan paru-paru yang parah dan mereka yang menderita HIV/AIDS
- 3) Telah menerima persetujuan dari klien, pasangan, dan keluarga dengan menandatangani dokumen persetujuan yang diinformasikan.

### **3.2.2 Kriteria Eksklusi**

Kriteria pengecualian ditetapkan untuk menghilangkan peserta yang sesuai dengan kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai alasan. Kriteria pengecualian untuk penelitian ini diuraikan sebagai berikut: ibu pascapersalinan yang, pada saat pengumpulan data, memilih keluar karena keadaan tertentu, seperti klien menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa isu-isu utama yang akan berfungsi sebagai tolok ukur untuk penyelidikan. Dalam penelitian ini, penekanan ditempatkan pada pendidikan mengenai posisi dan keterikatan selama menyusui di kalangan ibu pascapersalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kupang.

### **3.4 Definisi Operasional Fokus Studi**

Definisi operasional mengacu pada definisi yang dibangun di atas ciri-ciri yang dapat diamati dari entitas tertentu, khususnya, sifat-sifat yang dapat diamati (dan diukur) yang memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran yang cermat terhadap suatu fenomena (Nursalam, 2008).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil
1.	Edukasi teknik menyusui	Penyampaian materi pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui yang benar, posisi perlekatan menyusui yang benar, langkah-langkah menyusui yang benar, dan cara pengamatan teknik menyusui yang benar dengan metode bimbingan.	SAP dan Leaflet	-
2.	Keefektifan menyusui	Tingkat keberhasilan ibu post partum dalam menyusui bayinya sebelum dilakukan edukasi teknik menyusui, posisi, dan perlekatan menyusui, langkah-langkah menyusui yang benar dan cara pengamatan teknik menyusui yang benar.	Skor LATCH	skor 0-3 = buruk, skor 4-7 = cukup, skor 8-10 = baik.

## 2.5 Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah skor LATCH yang dikembangkan oleh Deborah Jenson, Sheila Wallace, dan Patricia Kelsay, yang melibatkan evaluasi subjektif pengalaman menyusui dari sudut pandang ibu, di samping penilaian obyektif berdasarkan kondisi bayi. Sistem penilaian ini terdiri dari lima indikator laktasi (L = latch-on/attachment; A = suara menelan/menelan yang terdengar; T = jenis atau bentuk puting; C = tingkat kenyamanan/tingkat kenyamanan ibu

selama menyusui; H = posisi memegang/posisi bayi), dengan masing-masing indikator menerima skor mulai dari 0 hingga 2, menghasilkan skor maksimum kumulatif 10 di kelima indikator. Skor LATCH yang diterapkan dalam penelitian ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, dan tidak ada pengujian validitas lebih lanjut yang dilakukan karena menggunakan skor LATCH dari studi sebelumnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pambudi (2010), skor LATCH dapat berfungsi sebagai prediktor keberhasilan menyusui, terutama dalam meramalkan durasi menyusui eksklusif selama periode pascanatal normal dan setelah persalinan sesar.

## **2.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu meliputi format pengkajian dalam menegakkan asuhan keperawatan pada ibu post partum dan menggunakan lembar penilaian skor latch.

Intervensi penelitian penulis dalam bentuk penyuluhan dan mempraktikkan teknik menyusui yang benar. Pada tanggal 26-30 juli 2024 dilakukan selama 5 hari Pendidikan Kesehatan dinilai dulu skor latchnya. Setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan juga dilakukan penilaian skor latchnya. Metode yang digunakan yaitu wawancara, diskusi dan demonstrasi.

## **2.7 Lokasi dan waktu penelitian**

### **a. Lokasi**

Penelitian ini dilakukan dalam domain operasional Pusat Kesehatan Sikumana.

### **b. Waktu**

Penelitian dilakukan di bulan Juni sampai Juli 2024

## **2.8 Analisis data dan penyajian data**

Analisis data melibatkan menampilkan fakta, diikuti dengan perbandingan dengan teori yang sudah mapan, dan kemudian mengintegrasikan wawasan ini ke dalam diskusi. Metode analitis digunakan dengan membandingkan tanggapan peserta studi kasus yang

berasal dari interpretasi wawancara terperinci yang bertujuan untuk mengatasi masalah penelitian yang dirumuskan. Teknik analitik juga diterapkan melalui pengamatan oleh peneliti dan melalui studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk interpretasi lebih lanjut, yang kemudian dibandingkan dengan teori yang ada untuk menginformasikan rekomendasi intervensi. Data dapat disajikan melalui berbagai format termasuk tabel, gambar, bagan, dan deskripsi naratif. Kerahasiaan responden dijaga dengan menyembunyikan identitas mereka.

## **2.9 Etika Penelitian**

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, yang melibatkan permintaan informasi pribadi dari pasien; oleh karena itu, mereka harus memperhatikan etika penelitian, khususnya:

- a. *Informed Consent* (perjanjian untuk berpartisipasi sebagai klien) mewakili kesepakatan bersama antara peneliti dan peserta dalam studi kasus, dimulai melalui distribusi dokumen persetujuan yang diinformasikan sebelum dimulainya penelitian. Tujuan dari informasi persetujuan adalah untuk memastikan bahwa peserta memahami tujuan dan signifikansi penelitian, serta efek potensialnya. Jika peserta setuju, mereka diharuskan untuk menandatangani dokumen persetujuan. Sebaliknya, jika individu yang terlibat dalam studi kasus menurun, penelitian harus menghormati hak-hak mereka.
- b. *Anonimitas* (tidak adanya identifikasi pribadi) melibatkan memberikan jaminan kepada peserta penelitian dengan menahan diri dari memasukkan atau mencantumkan nama mereka pada instrumen pengukuran, memilih untuk menggunakan kode pada formulir pengumpulan data atau pada hasil yang dihasilkan oleh penelitian.
- c. Kerahasiaan berkaitan dengan pengamanan hasil penelitian, yang mencakup data dan hal-hal lain yang relevan. Semua informasi yang telah dikumpulkan diperlakukan dengan kerahasiaan ketat oleh peneliti, dengan hanya kelompok data tertentu yang diungkapkan dalam temuan penelitian.